

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan futsal dalam bidang olahraga sangat cepat berkembang. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan dalam meningkatkan prestasi olahraga futsal sekarang ini. Melalui media teknologi informasi, pengetahuan dalam bidang olahraga futsal dapat dikembangkan. Misalnya dengan pengetahuan melalui buku olahraga maupun media internet atau jejaring sosial contohnya bolalob.

Futsal merupakan olahraga yang digemari berbagai kalangan, hal ini dapat dilihat dari animo masyarakat dalam menyaksikan pertandingan permainan futsal sangat tinggi dari anak kecil, remaja maupun orang dewasa baik pria maupun wanita. Futsal dipopulerkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil.

Ketrampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan Fédération Internationale de Football Association di seluruh dunia,

dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania.

Pertandingan internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan semua gelaran juara disapu habis Brasil. Brasil meneruskan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika pertama tahun 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya pada tahun 1984.

Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brasil, tahun 1982, berakhir dengan Brasil di posisi pertama. Brasil mengulangi kemenangannya pada Kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, tetapi menderita kekalahan dari Paraguay dalam Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia. Pertandingan futsal internasional pertama diadakan di AS pada Desember 1985, di Universitas Negeri Sonoma di Rohnert Park, California.

Perkembangan olahraga ini mulai berkembang pada tahun 2000 yang diperkenalkan oleh Justhinus Laksana. Euforia olahraga futsal kian hari kian pesat dan menjadi candu bagi hampir setiap orang, selain sebagai suatu cabang olahraga futsal sendiri juga membuat sebuah peluang usaha bagi sebagian orang yang memiliki minat dibidang tersebut, yakni dengan membangun lapangan futsal yang disewakan. Tidak mau kalah dengan para wirausaha pemerintah juga cukup memperhatikan olahraga futsal ini sendiri dapat dilihat dari banyaknya fasilitas olahraga berupa lapangan terbuka yang terawat dan dalam kondisi baik.

Selain berkembang di masyarakat umum olahraga futsal berkembang di instansi pendidikan seperti dalam ekstrakurikuler di SD, SMP, SMA bahkan di Perguruan Tinggi atau dari tingkat daerah sampai ke tingkat nasional yang diselenggarakan oleh pihak terkait. Futsal dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing tim berjumlah lima orang dengan durasi waktu 2 x 20 menit dalam setiap pertandingan. Universitas Negeri Jakarta salah satu Universitas yang memiliki tim futsal hampir di setiap fakultas dan terpusat di Fakultas Ilmu Keolahragaan dibawah naungan Unit Kegiatan Olahraga Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Tim futsal putra dan putri Universitas Negeri Jakarta sudah banyak menjuari berbagai kompetisi dimulai sejak tahun 2009 untuk putri dan putra tahun 2005.

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai seseorang untuk bisa mahir dalam bermain futsal adalah teknik passing, banyak pemain yang terlihat baik daya tahan atau staminanya saat bermain futsal, namun ketika diteliti ternyata teknik dasar passingnya kurang baik sehingga passing yang dilakukan sering kali tidak akurat. Padahal passing sendiri merupakan cara bagi pemain suatu tim untuk bisa tetap mempertahankan bola dalam kekuasaan tim untuk mencetak goal, tetapi kenyataannya masih sangat banyak pemain futsal yang kurang mahir atau kurang akurat saat melakukan teknik passing. Hal serupa juga ditemui oleh peneliti pada anggota kelompok olahraga prestasi futsal Universitas Negeri Jakarta, banyak pemain yang terlihat sangat baik endurancenya namun seringkali passing yang dilakukan kurang maksimal bahkan terkadang gagal. Ketika peneliti melakukan pengamatan saat proses latihan ternyata pemain atau atlet kurang menyukai

metode latihan passing yang monoton, selain itu juga media untuk berlatih yang digunakan juga kurang variatif.

Perkembangan IPTEK olahraga (*sport science*) saat ini juga dapat dimanfaatkan sebagai media sarana yang dapat mempermudah latihan teknik passing, salah satu teknologi yang dapat digunakan yaitu pembuatan alat otomatis untuk instrument passing. Sebuah alat yang secara otomatis dapat mengetahui akurasi, keefektifan, serta kecepatan seorang atlet ketika melakukan teknik passing, sehingga dapat terlihat apakah passing yang dilakukan oleh seorang pemain benar dan juga akurat. Peneliti melihat peluang yang begitu besar untuk membuat alat instrument passing ini untuk menciptakan suatu tolak ukur capaian keberhasilan seorang atlet dan pelatih saat atlet melakukan passing.

Media ini dibuat oleh peneliti supaya mempermudah seseorang khususnya pelatih melihat hasil passing atlet dari segi akurasi, kecepatan, dan juga keefektifan seorang atlet melakukan passing, juga dapat menjadi media untuk mengevaluasi teknik passing atlet, juga dapat dijadikan sebuah bukti yang otentik atas kemampuan passing atlet yang tidak dapat di atur atau dicurangi.

B. Fokus Penelitian

Adapun Fokus Penelitian ini hanya diperuntukan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yaitu berupa pembuatan alat instrument passing untuk cabang olahraga futsal Universitas Negeri Jakarta.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “bagaimana rancangan alat instrument passing ?”

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- Mempermudah pelatih maupun atlet untuk mengetahui hasil dari teknik passing yang dilakukan
- Menjadi salah satu modifikasi latihan passing
- Mempermudah pelatih untuk mengidentifikasi kemampuan passing atlet
- Mempermudah untuk melihat kecepatan dan ketepatan yang dilakukan atlet dalam melakukan tehnik passing.
- Sebagai bahan untuk penelitian lanjutan
- Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa FIK UNJ
- Menambah wawasan mengenai passing pada cabang olahraga futsal